

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelajaran IPS perlu ditanamkan sejak dini pada anak. Penanaman nilai sosial pada siswa tersebut sebagai suatu konsep yang sangat urgen, karena konsep IPS mengkaji tentang bagaimana sikap sosial, hubungan sosial dan perilaku sosial yang harus dilakukan siswa dalam kehidupannya. Pada pembelajaran IPS itu diperlukan perangkat pembelajaran dan unsur pembelajaran, misalnya unsur guru, tujuan, materi dan sarana juga metode yang bukan merupakan suatu tugas mudah untuk dapat mentransformasikan nilai-nilai IPS pada siswa. Semua unsur yang ada harus dikemas dan ditata secara lengkap agar proses pembelajaran lebih berkualitas dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Proses pembelajaran dapat dikatakan berkualitas jika dalam prosesnya terbentuk interaksi aktif antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru. Kondisi ini peran guru merupakan ujung tombak dalam mengubah perilaku siswa menuju taraf perkembangan dan perubahan sikap perilaku, maka diperlukan ketrampilan dan profesional guru dalam mengkondisikan serta menerapkan manajemen pendidikan yang tepat. Salah satu upaya tersebut dapat terwujud apabila guru lebih inovatif dalam menerapkan strategi pembelajaran, serta mampu membawa menyesuaikan penerapan metode, serta aplikasinya dengan penggunaan media pembelajaran yang harus dipersiapkan secara matang oleh guru. Berkaitan dengan peran guru dan antusias siswa terhadap pembelajaran IPS pada siswa Sekolah Dasar,

masih banyak dijumpai berbagai permasalahan dalam pembelajaran. Keadaan ini sebagaimana dijumpai pada pembelajaran IPS di SD Negeri 01 Malangaten yang masih memiliki motivasi belajar dan hasil belajar rendah. Indikator motivasi belajar anak berpijak dari pendapat Edward Murray (Mangkunegara, 2005,68-67) orang yang mempunyai motivasi adalah sebagai berikut :

- (1) Melakukan sesuatu dengan sebaik-baiknya;
- (2) Melakukan sesuatu dengan mencapai kesuksesan;
- (3) Menyelesaikan tugas-tugas yang memerlukan usaha dan keterampilan;
- (4) Berkeinginan menjadi orang terkenal dan menguasai bidang tertentu;
- (5) Melakukan hal yang sukar dengan hasil yang memuaskan;
- (6) Mengerjakan sesuatu yang sangat berarti;
- (7) Melakukan sesuatu yang lebih baik dari orang lain.

Berpijak dari indikator motivasi di atas, sebagaimana yang terjadi saat pembelajaran IPS siswa kelas IV di SD Negeri 01 Malangaten dapat dilihat dari: (a) Mengerjakan tugas dengan hasil benar hanya 6 siswa atau 43%, (b) Mengerjakan tugas dengan berusaha dan antusias tinggi yaitu hanya 8 siswa atau 57%; (c) Mengerjakan tugas dari guru dengan hasil di atas ketuntasan 8 siswa atau 57%; (d) Mengajukan pendapat saat menerima pertanyaan atau permasalahan dari guru hanya 6 siswa atau 43%. Sedangkan hasil belajar siswa pada kondisi awal juga masih rendah dengan indikator terdapat 6 siswa atau 43%, yang mencapai nilai di atas ketuntasan.

Untuk mengatasi permasalahan itu, maka guru perlu memberikan motivasi serta dapat berupaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran yang menggairahkan siswa. Upaya guru yang dilakukan dalam hal ini adalah memberikan *treatment* melalui penerapan strategi *Group Investigation*. Strategi *Group Investigation* merupakan strategi pembelajaran yang berorientasi pada kerja kelompok

siswa. Tiap kelompok dibagi ke dalam kelompok yang beranggotakan jumlah tertentu serta dibentuk berdasarkan perkawanan atau berdasarkan pada keterkaitan akan sebuah materi tanpa melanggar ciri-ciri pembelajaran kooperatif. Pada model ini siswa memilih sub topic yang ingin mereka pelajari dan topik yang biasanya telah ditentukan oleh guru. Strategi *group investigation* termasuk pembelajaran (*active learning*) yang mengedepankan aktivitas belajar siswa untuk selalu dilatih agar selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran. Dengan memilih strategi pembelajaran *group investigation* inilah harapannya dapat merubah pola pembelajaran dari *teacher centered*, beralih menjadi pola pembelajaran *student centered*.

Beranjak dari kondisi itulah dalam penelitian ini memilih menerapkan strategi *group investigation* agar meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Alasan menerapkan strategi *group investigation* karena strategi ini sesuai untuk diterapkan dalam menyajikan materi IPS yang memberikan keleluasaan kepada siswa dalam meraih dan mempelajari, bertanya, berdialog langsung, merumuskan masalah, menganalisis masalah, serta memecahkan masalah dalam kehidupan sosial yang dihadapi siswa (Suprayekti, 2007 : 4.36). Dengan strategi ini pula akan terbentuk tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas dari guru, kerja sama dengan kelompok serta memiliki tanggung jawab secara individual terhadap diri sendiri tanpa memiliki ketergantungan dengan siswa lainnya.

Berangkat dari uraian di atas, maka akan dilakukan penelitian untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar anak dengan memilih judul penelitian:” Penerapan strategi pembelajaran *group investigation* untuk

peningkatan motivasi dan hasil belajar IPS tentang Sumber Daya Alam pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Malanggaten.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang pada penelitian ini dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang muncul sebagai berikut :

1. Kondisi umum diberbagai sekolah pada pembelajaran IPS masih adanya kerbatasnya kemampuan guru dalam menerima dan mengaplikasikan konsep pembelajaran yang masih cenderung menggunakan metode konvensional.
2. Guru belum menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif sebagaimana strategi *Group Investigation* dalam pembelajaran.
3. Perlunya strategi pembelajaran kooperatif yakni *Group Investigation* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Masih banyaknya siswa yang memperoleh hasil belajar rendah, dilihat dari indikator nilai rata-rata siswa masih di bawah KKM.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan latar belakang masalah pada penelitian ini, maka dapat dirumuskan rumusan masalah : “ Apakah penerapan strategi pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS tentang sumber daya alam pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Malanggaten?”

Dari rumusan masalah itu indikator motivasi siswa berkaitan dengan tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas rumah, interaksi siswa dalam

bertanya kepada guru, intensitas menjawab pertanyaan dan antusias siswa dalam mengerjakan tugas selama proses pembelajaran.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar IPS melalui penerapan strategi pembelajaran *Group Investigation* pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Malangaten.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat kepada siswa sebagai berikut :

- a. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan strategi pembelajaran kooperatif *Group Investigation*.
- b. Untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa pada pelajaran IPS dengan strategi pembelajaran kooperatif *Group Investigation*.

2. Bagi Guru

- a. Meningkatkan kemampuan guru dalam penggunaan metode yang bervariasi yakni melalui strategi pembelajaran kooperatif *Group Investigation*.
- b. Meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan strategi pembelajaran kooperatif *Group Investigation*.
- c. Memberikan petunjuk bagi guru terhadap penggunaan pendekatan pembelajaran *Group Investigation*.

3. Bagi Sekolah.

Bagi sekolah dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memotivasi pada semua potensi yang ada di sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas dan kinerja dari unsur-unsur yang ada di sekolah.